

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk memperoleh informasi terkait proyek yang sedang diteliti, dengan tujuan mencapai tujuan penelitian. Metode ini harus didasarkan pada pemikiran dan perencanaan peneliti dalam merancang kemajuan penelitian.¹ Rancangan tersebut mencakup unsur-unsur penelitian, termasuk sumber data, jenis data yang dikumpulkan, teknik pengumpulan data, serta perkiraan waktu untuk melangkah dari satu langkah ke langkah berikutnya.²

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, atau yang dikenal sebagai "*Field Research*," dengan tujuan untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Pendekatan yang diadopsi adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yang menitikberatkan pada pemahaman fenomena secara naturalistik. Penelitian kualitatif mengeksplorasi kondisi objek alamiah dan lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam konteks ini, istilah "kualitatif" merujuk pada berbagai jenis penelitian yang tidak menghasilkan temuan melalui prosedur statistik numerik.³

Kelebihan dari penelitian ini adalah memberikan pengalaman yang efektif bagi peneliti karena minim gangguan yang serupa, memungkinkan peneliti untuk fokus dalam mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati

Untuk mendekatkan penulisan kepada tujuan yang diinginkan, digunakan teknik kualitatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah agar penelitian sesuai dengan kondisi objek yang diamati, di mana konsep peneliti sangat penting. Penulisan dilakukan secara murni tanpa adanya kecurangan data, dan teknik pengumpulan data melibatkan triangulasi, analisis induktif, dan pencapaian hasil melalui makna penelitian bukan generalisasi.⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Cv. Alfabeta, Bandung, 2009), hal. 15.

⁴ Beni Ahmad Sachani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis, dan Desertasi* (Bandung: Pusta Setia, 2017), 121.

Dalam proses pengumpulan data, penulis memahami konteks Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati dengan menyelami segala aspek di dalamnya. Tujuannya adalah memastikan bahwa pertanyaan dan jawaban dapat tersampaikan dalam bahasa yang murni sesuai dengan pandangan responden. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengeksplorasi sejauh mana Implikasi Doa terhadap pasien gangguan jiwa di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian menemukan lokasi strategis di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati, yang dipilih berdasarkan keselarasan antara latar belakang penelitian dan lingkungan yang relevan. Secara ilmiah lokasi penelitian diambil berdasarkan studi kasus yang ada serta penanganan yang digunakan dilokasi tersebut. Penelitian ini telah dimulai pada bulan Oktober 2023 untuk jangka waktu tertentu.

C. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, subjek menjadi elemen kunci dalam penelitian karena mereka menjadi pondasi proyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih subjek dari pembimbing pasien gangguan jiwa di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati.

Narasumber dipilih melalui teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih dengan pertimbangan yang matang dari data yang ada. Pemilihan narasumber didasarkan pada keberagaman sampel yang diperlukan, termasuk orang-orang yang memiliki otoritas dan peran dalam bidang yang diteliti. Dalam penelitian ini, narasumber terdiri dari pimpinan Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati dan empat pembimbing pasien yang secara aktif terlibat dalam membimbing pasien gangguan jiwa serta pasien yang telah mendapatkan rehabilitas dari penerapan terapi do'a tersebut.

D. Sumber Data

Data memiliki kemampuan untuk memberikan pencerahan terhadap berbagai pertanyaan, tersedia dalam berbagai bentuk yang dapat memberikan informasi, dan bersifat faktual dengan menggunakan kode, angka, dan simbol lainnya. Data untuk penelitian ini diperoleh melalui suara responden dan dapat

ditemukan dalam dokumen yang mencakup penelitian sebelumnya dan sejenisnya.⁵

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang diperlukan, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari suara responden, sementara data sekunder dapat dicari dalam dokumen-dokumen yang mencakup penelitian terdahulu dan informasi terkait lainnya.⁶

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari sumber asli tanpa perantara. Ini mencakup pendapat individu maupun kelompok, hasil penelitian terhadap objek yang digunakan, peristiwa dan kegiatan yang terjadi di dalamnya, serta pengujian yang dihasilkan. Dalam pengumpulan data primer, peneliti melakukan seleksi untuk memastikan bahwa data yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian, dengan data yang tidak relevan diabaikan.

Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer berasal dari hasil wawancara dengan pihak yang terlibat, termasuk pimpinan Pondok Pesantren serta empat pembimbing pasien gangguan jiwa.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan melalui perantara pihak lain dan diperoleh secara tidak langsung. Biasanya, ini mencakup catatan atau laporan dari penelitian sebelumnya, baik yang belum dipublikasikan maupun yang sudah dipublikasikan. Data sekunder dalam konteks penelitian ini mencakup media-media yang relevan, seperti dokumen fisik dan file elektronik, termasuk buku-buku terkait tasawuf, psikoterapi, gangguan jiwa, serta sumber-sumber lain yang sesuai dengan judul penelitian, yakni "Implikasi Do'a Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati".

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengevaluasi informasi yang relevan. Data diperoleh dari berbagai sumber selama penelitian

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2002), 146-147.

dilakukan di lapangan. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik, antara lain:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan secara terstruktur atau sistematis dan mencatat kondisi yang berhubungan dengan objek dan subjek penelitian. Dalam melaksanakan observasi, pendekatan partisipatif dapat diterapkan, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam pengamatan dan interaksi sosial dengan memperoleh informasi yang relevan untuk latar belakang penelitian. Pendekatan ini bersifat sistemik dalam pengambilan data, dijalankan tanpa menunjukkan tujuan sebagai seorang peneliti.⁷

Dalam penelitian di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati, observasi dilakukan secara partisipatif untuk mengumpulkan data terkait Implikasi Do'a Terhadap Pasien Gangguan Jiwa. Observasi dilakukan secara terbuka, di mana peneliti tidak menyembunyikan tujuannya dan transparan terhadap objek penelitian.

2. Metode Wawancara

Pengambilan data dilakukan melalui bahasa interaksi antara dua orang, di mana salah satunya menjadi responden yang bersedia diwawancarai dengan panduan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam wawancara penelitian ini, peneliti menggunakan teknik semi-terstruktur untuk meningkatkan akurasi dan struktur data. Teknik ini memungkinkan terjadinya interaksi yang efektif dengan pertanyaan yang terarah, memfasilitasi pembahasan tema permasalahan penelitian.⁸

Selain itu, peneliti juga memiliki opsi untuk memilih teknik wawancara yang tidak terstruktur, yang dapat membawa penemuan baru dan mendalam tanpa meninggalkan struktur awal rencana wawancara. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas untuk menggali informasi lebih dalam sesuai dengan perkembangan interaksi dan temuan yang muncul dalam susunan rencana awal.⁹

Penggunaan kedua jenis wawancara ini merupakan strategi peneliti untuk mendapatkan data yang komprehensif dan holistik

⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam* (Kudus: STAIN Kudus, 2012), 169.

⁸ Mohammad mulyadi, *Penelitian kuantitatif dan kualitatif* (Yogyakarta: Nadi Pustaka, 2001), 100.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 234.

dalam mencapai tujuan penelitian. Wawancara dilakukan dengan melibatkan responden dari pasien gangguan jiwa, didampingi oleh pembimbing pasien. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana perkembangan penyembuhan pasien terkait Implikasi Do'a Terhadap Pasien Gangguan Jiwa. Dengan melibatkan kedua pihak, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh doa terhadap kondisi pasien dan interaksi dengan pembimbing dalam proses penyembuhan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen atau arsip terdahulu yang menggambarkan tema penelitian secara informatif melalui lembaga tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang tidak dapat dipecahkan melalui wawancara lisan sebelumnya.¹⁰

Dengan meneliti struktur dokumentasi organisasi, kondisi Pondok Pesantren, pembimbing pasien, dan pasien di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati, serta sumber lainnya, peneliti dapat memperoleh tambahan informasi yang mendukung proses penelitian. Dokumen seperti buku rekam medis pasien menjadi sumber yang relevan untuk mendapatkan informasi terkait tema penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian sangat penting untuk memastikan hasil yang lebih baik. Dengan pendekatan kualitatif, keabsahan data diukur dengan persamaan yang benar antara paparan peneliti dan kejadian di lapangan penelitian.¹¹

Uji kredibilitas menjadi salah satu cara pengujian data, melibatkan panjang tempo penelitian, ketekunan peneliti, perolehan informasi antar teman sebaya, serta analisis kesalahan dan kasus yang dianggap bermasalah. Untuk memudahkan proses ini, peneliti juga menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan beberapa sumber untuk memeriksa

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 131.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 268.

data, sehingga aspek yang mendukung dapat diverifikasi secara menyeluruh.¹²

1. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi melibatkan uji pengecekan data secara menyeluruh dari berbagai sumber penelitian di lapangan. Dalam penerapan teknik ini, dilakukan perbandingan data antara berbagai teknik yang digunakan dan sumber yang diperoleh.¹³ Ini mencakup informasi dari responden dan dokumentasi dari Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati. Data ini kemudian diolah dengan deskripsi terperinci, memudahkan proses analisis uji data dan pengategorian yang diperlukan dalam penelitian.

2. Triangulasi Waktu

Pengujian triangulasi waktu terhadap data dilakukan dengan memisahkan waktu antara penerapan kedua teknik, yaitu wawancara dan observasi, dalam kondisi yang berbeda. Ini bertujuan untuk mengantisipasi dinamika subjek penelitian yang dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Dengan melakukan pemeriksaan pada waktu yang berbeda, perbedaan signifikan terhadap data dapat teridentifikasi, sehingga pengulangan diperlukan hingga kesamaan data ditemukan.¹⁴

Triangulasi waktu dilakukan peneliti dengan menerapkan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati pada waktu yang berbeda, bahkan dalam hari yang berbeda. Proses ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai hasil yang maksimal, karena kegiatan yang melibatkan teknik ini memerlukan ketelitian dan tidak dapat diberi toleransi waktu yang besar.

3. Triangulasi Teknik

Pengujian triangulasi teknik dalam data dilakukan dengan menciptakan perbedaan antara teknik yang telah digunakan dalam penelitian. Dengan membandingkan ketiga metode, hasil perbedaan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dapat diidentifikasi. Jika terdapat data yang tidak konkret, penelitian harus dilanjutkan dengan pengecekan ke sumber data tersebut.¹⁵

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 273.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 274.

Dalam implementasi triangulasi teknik, peneliti memilih teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan valid terhadap fenomena yang diteliti melalui perpaduan informasi dari berbagai teknik.

4. *Member check*

Benar, ketika menggunakan berbagai macam teknik, pasti ada yang lebih unggul dalam pengambilan data antara metode-metode tersebut. Untuk mengatasi kekurangan ini, penerapan member check atau pemeriksaan langsung oleh peneliti kepada sumber data menjadi solusi yang efektif. Dengan member check, peneliti dapat secara langsung memverifikasi data yang diambil dari berbagai sumber, termasuk melibatkan responden.

Tujuan dari member check adalah untuk mendalami data yang diperoleh dan memastikan kesesuaian informasi dari berbagai sumber terhadap data penelitian.¹⁶ Metode ini, khususnya dalam pendekatan kualitatif, dapat membantu memastikan tingkat keandalan informasi yang diperoleh dari sumber data, sehingga hubungan antara data dapat terjalin dengan baik tanpa adanya kegagalan informasi yang diterima.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data lapangan, baik yang berasal dari pengumpulan langsung (primer) maupun sumber lain (sekunder), akan dilakukan melalui tiga langkah yang terstruktur, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Langkah pertama dalam mendapatkan data melibatkan dekripsi rinci. Informasi dari laporan tersebut kemudian dirangkum atau disederhanakan hingga mencapai inti permasalahan, yakni dampak doa terhadap pasien yang mengalami gangguan jiwa.¹⁷

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data yang diperoleh, peneliti dapat menyusun data dalam bentuk yang benar, termasuk pembuatan bagan berdasarkan kategorisasi data dan ringkasan yang sesuai.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 276.

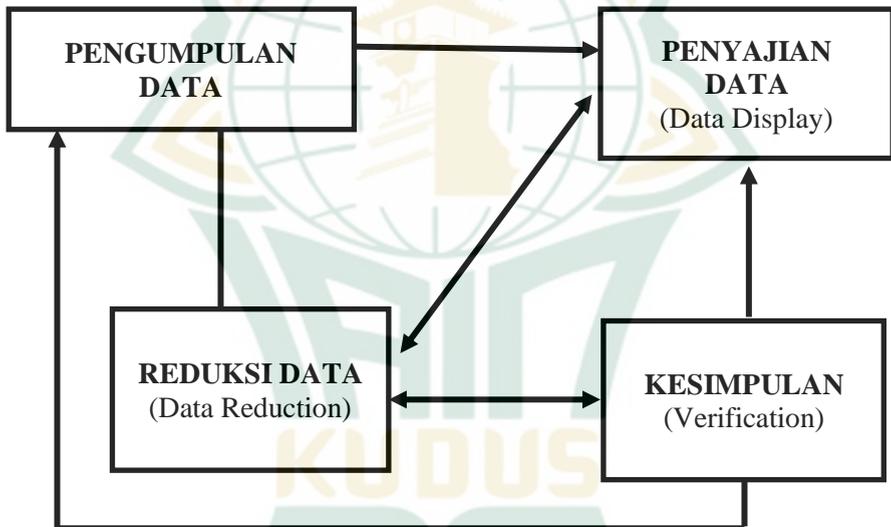
¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 247.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 249.

Dalam penelitian "Implikasi Do'a Terhadap Pasien Gangguan Jiwa di Pondok Pesantren As-Stresiyah Darul Ubudiyah Sejati Juwana Pati," teknik analisis dilakukan oleh peneliti terkait data hasil penelitian yang telah terpenuhi, memudahkan penyusunan kesimpulan dan verifikasi data.

Kesimpulan penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat dirumuskan sejak awal dengan perumusan masalah yang baik. Penting untuk menumbuhkan keberadaan data yang mendukung dan valid guna memastikan kredibilitas kesimpulan. Proses pembentukan kesimpulan juga melibatkan wawancara melalui observasi lapangan dan pengumpulan berkas yang mendukung aspek penelitian.¹⁹

Langkah-langkah Penelitian :



Gambar 3.1 Pengumpulan Data

Keterangan gambar

→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan ilustrasi tersebut, teknik analisis data dalam penelitian ini mengikuti metode Miles & Huberman. Langkah-langkahnya melibatkan pengumpulan data, reduksi data dengan merangkum dan memilih temuan lapangan berdasarkan kategori permasalahan yang dianggap penting. Selanjutnya, data yang telah dipangkas disajikan, menampilkan temuan penelitian yang telah

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.

diklasifikasikan atau dipilah, dan kesimpulan ditarik dari hasil wawancara atau dokumen yang diinterpretasikan.²⁰



²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif (Sebuah upaya mendukung dalam Berbagai Disiplin Ilmu)* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 178-180.